BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Continental Cosmetics Manufacture adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kecantikan atau kosmetik dan telah memiliki suatu sistem menejemen produksi yang cukup berkembang. Persaingan dalam dunia bisnis khususnya perusahaan kosmetik mendorong untuk melakukan suatu strategi produksi yang cepat terhadap pelanggan, dengan meningkatkan kinerja karyawan melalui penilaian kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan Continental Cosmetics Manufacture.

Perusahaan memiliki divisi utama yang berperan penting dalam kelangsungan produksi yaitu Divisi *Produksi, Quality Control (QC)* dan *Research & Development (R&D).* Masing-masing pegawainya mempunyai kinerja yang berbeda-beda dan segi penilaian kinerja yang berbeda-beda pula, sehingga menyulitkan HRD dalam memonitoring seluruh pegawai pada tiap divisi dan Kepala Bagian dalam menilai kinerja pegawai yang dikepalainya tersebut secara langsung dikarenakan jumlah pegawai yang cukup banyak.

Sistem penilaian kinerja pegawai dilakukan oleh Kepala Bagian pada setiap divisi dengan mengisi lembar penilaian pegawai yang diberikan HRD, setelah semua lembar penilaian kinerja pegawai yang telah terisi maka lembar penilaian kinerja pegawai di serahkan kembali kepada HRD untuk dievaluasi dalam menetukan para pegawai yang memiliki kinerja baik dan berprestasi untuk medapatkan reward, promosi jabatan atau realisasi jabatan kosong yang lebih tinggi. Namun, perusahaan ini tidak memiliki evaluasi tetap dalam setiap periodenya, hal ini mengakibatkan tidak termonitornya kinerja pegawai.

Maka dari itu, sistem penilaian ini membutuhkan sistem penilaian kinerja pegawai yang lebih jelas agar penilaian kinerjanya spesifik dan

terukur *(measurable)*, maka diperlukan juga sebuah alat ukur atau indikator. Indikator tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan metode *Key Performance Indikators (KPI). KPI* hanya digunakan sebagai alat atau petunjuk, untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pegawai yang berdampak terhadap kelangsungan produksi [2].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Monitoring Penilaian Kinerja Pegawai menggunakan metode *Key Performance Indicator* di PT. Continental Cosmetics Manufacture.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, didapat maksud dan tujuannya adalah pembangunan *Sistem Informasi Monitoring Penilaian Kinerja Pegawai* di *PT.* Continental Cosmetics Manufacture.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam dibangunnya sistem ini adalah :

1. Memudahkan HRD dan Kepala Bagian dalam melakukan proses penilaian kinerja pegawai pada Divisi Utama perusahaan.
2. Memudahkan HRD dan Kepala Bagian dari setiap divisi dalam memonitoring perkembangan kinerja pegawai berdasarkan dari hasil penilaian pegawai dalam setiap periodenya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memudahkan perancangan dan menghindari meluasnya permasalahan, maka batasannya yaitu:

1. Ruang lingkup penilaian kinerja pegawainya hanya pada level staf pegawai dan Bagian berikut, yaitu *Quality Control, Produksi, dan Research and Development (RnD).*

2. Kategori dan Indikator penilaian kinerja pegawai ditentukan oleh perusahaan PT. *Continental Cosmetics Manufacture,* yaitu;
   a. *Kedisiplinan*
      Keterlambatan, Alfa / Absensi, Sakit / Ijin.
   b. *Sikap Kerja*
      Loyalitas Kerja , Motivasi Kerja, Komunikasi dan Kerjasama.
   c. *Potensi dan Kemampuan*
      Pelaksanaan Instruksi, Pemahaman dan Penguasaan, Keakuratan.
   d. *Hasil Kerja*
      Pencapaian Target Kerja Personal, Penghargaan dan Sanksi.
3. Data penilaian kinerja pegawai hanya dilakukan di PT. Continental Cosmetics Manufacture dan hanya berupa lembar evaluasi penilaian, laporan absensi, dan data pegawai.
4. Menggunakan metode *KPI* sebagai alat ukur penilaian kinerja agar lebih jelas, terarah dan terukur *(measurable).*
5. Teknik *Hundred Scoring* digunakan untuk mengelola nilai.
6. Aplikasi ini berjalan pada jaringan intranet dan browser Mozila Firefox dan Google Chrome.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis Deskriptif, yaitu suatu metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, paper dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil yaitu seputar perancangan dan pengumpulan segala informasi untuk membangun *Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai*.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil di PT. Continental Cosmetics Manufacture.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode yang melakukan tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara telah dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Bagian dan HRD pada PT. Continental Cosmetics Manufacture.

2. Model pembangunan perangkat lunak

a. Model perancangan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan pendekatan berorientasi data atau terstruktur yaitu model *waterfall* karena kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya. Jadi setiap fase atau tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.

Metode tersebutmeliputi proses dibawah ini: [1] *System/Information Enginnering*

Tahapan dimulai dengan membangun syarat dari semua elemen sistem dan mengalokasikan berupa subset dari kebutuhan ke perangkat lunak tersebut. Dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala Bagian dan HRD , melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian.

b. *Analysis*

Tahap dimana proses pengumpulan kebutuhan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak. Dengan cara menganalisis data yang sudah terkumpul dan mengelompokkannya berdasarkan variabel dan jenis responden.

c. *Design*

Tahap dimana proses menerjemahkan syarat atau kebutuhan ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode. Dengan cara merancang *database* hingga perancangan antarmuka.

d. *Coding*

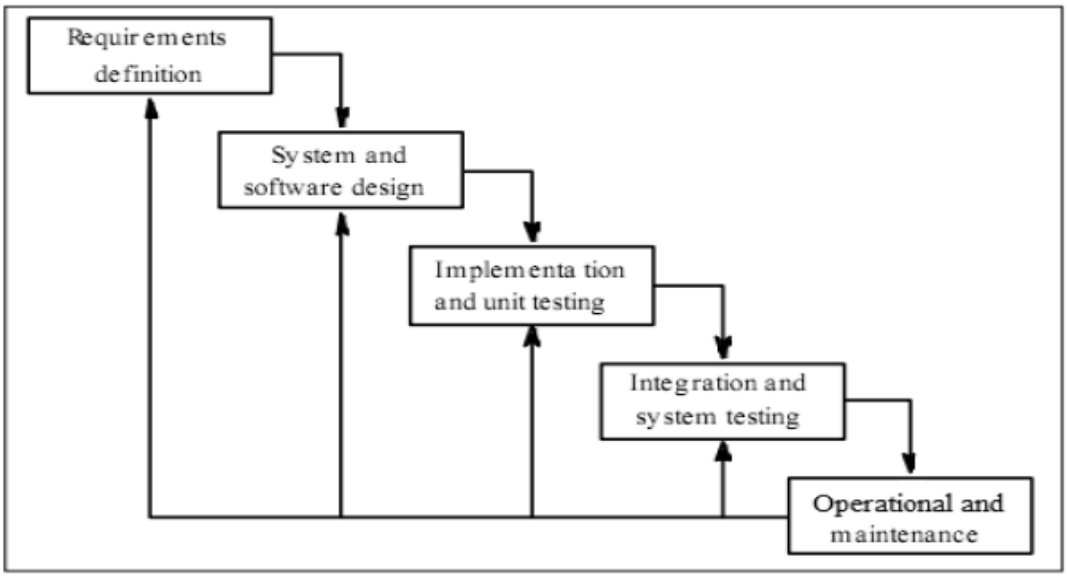
Tahap dimana desain harus diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang dapat dibaca. Dengan cara menerjemahkannya dengan menggunakan bahasa pemograman PHP (*Hypertext Preprossesor*).

e. Testing

Tahap dimana pengujian program dilakukan setelah kode dibuat. Dalam aplikasi ini perangkat lunak akan diuji dengan menggunakan metode *Black-Box.*

f. Maintenance

Tahap terakhir berupa perawatan, perubahan atau penambahan. Pada tahapan ini tidak dilakukan karena dalam pembangunan aplikasi ini hanya dilakukan hingga tahap *testing* saja.



Gambar 1.1. Model Waterfall [1]

1) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu profil perusahaan, berisi penjelasan tentang sejarah instansi, visi,misi, aktivitas perusahaan, kontak perusahaan, struktur organisasi dan job deskripsi. Bagian kedua berupa landasan teori, berisi teori-teori pendukung yang digunakan untuk membangun sistem penilaian pegawai seperti jurnal review, konsep dasar informasi, monitoring, penilaian kinerja, metode penilaian kinerja, basis data, intranet, teori pembangunan perangkat lunak, perangkat lunak pendukung pengembangan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang uraian mengenai perancangan riwayat dan sistem yang sedang berjalan pada PT. Continental Cosmetics Manufacture. Analisis system yang sedang berjalan terdiri dari cara kerja yang sedang berjalan, analisis sistem, analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis pengkodean, analisis jaringan, analisis aturan bisnis, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis penilaian kinerja pegawai KPI, analisis KPI untuk penilaian kinerja pegawai, teknik hundred scoring, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis data, analisis kebutuhan fungsional, perancangan arsitektur sistem, perancangan kode, perancangan data, perancangan antarmuka, perancangan pesan, jaringan semantik, perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dan pengujian dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi hasil keseluruhan sistem informasi yang telah dibuat seperti: hasil implementasi dan manfaat terhadap manajemen dan pegawai. Saran berisi masukan terhadap sistem informasi yang telah dibuat dan pengembangan untuk sistem selanjutnya.